

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk manusia berkomunikasi dengan manusia lain diperlukan adanya bahasa. Dengan adanya suatu bahasa manusia mampu berkomunikasi dengan baik. Pada umumnya bahasa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Bahasa juga memiliki fungsinya bagi manusia, yaitu bahasa mampu digunakan untuk menyampaikan isi pikiran dalam manusia.

Dalam penggunaannya ada faktor yang memengaruhinya adapun linguistik dan non linguistik. Pada non linguistik terdiri atas sosial dan situasional. Selain itu adanya faktor sosial yang memengaruhi didalam penggunaan bahasa yaitu status sosial, pendidikan, usia, dan gender. Pada situasional adalah siapa berbicara, kepada siapa ditujukan, kapan, dimana, maksud dan tujuan dari pembicaraan..

Komunikasi pembicara maupun lawan tutur mampu memengaruhi perubahan kata ganti yang digunakan pada situasi tertentu. Contohnya dalam perubahan kata ganti orang yang dimaksud adalah seperti kata aku, kamu, loe, gue, saya, dan anda. Contoh kata aku, kamu, loe, gue, saya dan anda dipengaruhi oleh situasi, penutur, lawan tutur, tempat dan maksud atau tujuan pembicaraan tersebut. Jadi, perubahan kata ganti orang yang dimaksud adalah pronomina.

Pronomina adalah fungsi yang menggantikan nomina. Ciri-ciri pronomina adalah dapat berubah tergantung siapa bicara, siapa yang menjadi pendengar dan siapa atau apa yang dikatakan. Kata ganti orang bahasa Indonesia memiliki aku, saya kamu, dia, beliau, loe dan gue. Tidak hanya itu, Jepang juga memiliki kata ganti orang.

Kata ganti orang atau pronomina persona dalam bahasa Jepang disebut dengan 人称代名詞 (*ninshoudaimesihi*) masing-masing memiliki fungsinya tergantung pada keadaan, jenis kelamin, status sosial, jabatan, dan status yang memengaruhi penggunaan kata ganti orang tersebut. Yang menggambarkan diri sendiri atau orang lain disebut dengan kata ganti orang atau pronomina persona (Sudjianto dan Dahidi, 2012).

Pilihan pronomina persona bahasa Jepang yang di ucapkan oleh pembicara dan mitra tutur sangat bergantung pada peserta tutur tersebut. Dalam hal ini penutur kata ganti orang atau pronomina persona bahasa Jepang sadar akan perbedaan gender. Oleh karena itu penutur pria dan wanita menggunakan kata ganti orang secara berbeda (Ide, 1990).

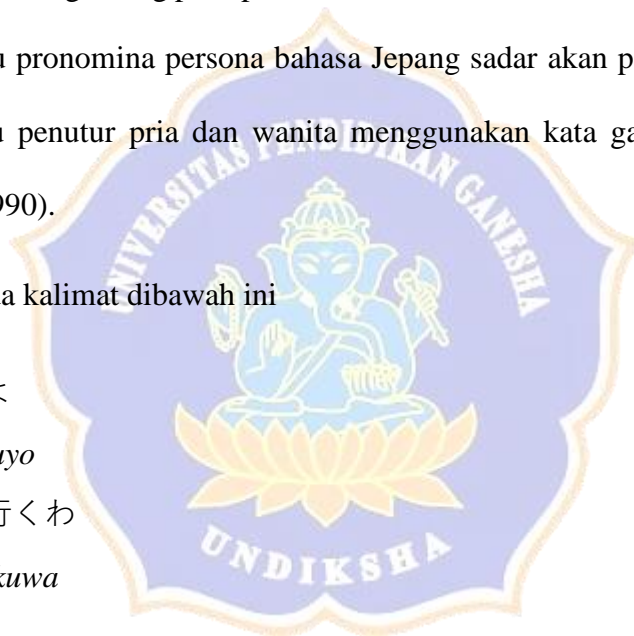
Contoh pada kalimat dibawah ini

僕が行くよ

Boku ga ikuyo

あたしが行くわ

Atashi ga ikuwa



Motohasashi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004)

Pada contoh tersebut memiliki arti yang sama “saya akan pergi” namun yang membedakannya yaitu pemakaian persona “*boku*” dan “*atashi*”. pada kata “*boku*” dan “*atashi*” mempunyai arti yang sama menjadi padanan pada kata “*watashi*” yaitu “aku”. Namun, kalimat yang menggunakan “*boku*” umumnya dipakai pria, sedangkan kalimat yang menggunakan “*atashi*” umumnya dipakai wanita.

Pemilihan pronomina tersebut memiliki fungsi yaitu tergantung kepada siapa tuturan ditujukan, sehingga penutur lebih berhati-hati dalam memilih penggunaan pronomina persona yang tepat. Contohnya dalam *dorama Majisuka Gakuen* masing-masing karakter menggunakan kata “*Boku*” dan “*Ore*” untuk menunjukkan diri sendiri. Mengenai pemilihan kata ganti orang yang digunakan oleh tokoh dalam *dorama*, terdapat jenis-jenis pronomina persona yang digunakan dan faktor-faktor yang memengaruhi setiap penggunaan pronomina. Dari hal tersebut dilakukan sebuah penelitian yang guna menganalisis jenis-jenis pronomina persona dan faktor yang memengaruhi penggunaannya.

Dorama Majisuka Gakuen diproduksi oleh TV Tokyo Jepang. *Dorama* ini resmi dirilis pada tahun 2010, dan ditayangkan di Drama 24. *Dorama* ini disutradai oleh *Keisuke Toyoshima* dan *Youichi Matsunaga*. *Riuko Tominaga* adalah salah satu produser dalam *dorama Majisuka Gakuen* tersebut. *Dorama* ini menceritakan tentang kehidupan *Yankee*. *Yankee* merupakan kehidupan anak-anak yang berandal atau preman yang biasanya banyak diperankan oleh pria. Tetapi, berbeda dengan *dorama Majisuka Gakuen* tersebut diperankan oleh wanita, dalam *dorama* ini hampir secara keseluruhan diperankan oleh wanita yang tokoh bersikap seperti yankee dan bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang digunakan pria. Tidak Hanya itu didalam *Dorama* ini terdapat banyak tempat seperti sekolah, rumah sakit, terowongan bawah tanah, rumah, klub, kuil dan jalanan menuju sekolah terjadinya adegan oleh tokoh wanita dalam *dorama* tersebut. Contoh adegan seperti berkelahi di kelas, berbicara kasar dengan teman sendiri. *Dorama* tersebut dipilih karena tokoh didalam karakter individunya menggunakan pronomina persona

bahasa Jepang yang beragam. Sehingga, tidak hanya dalam penggunaan pronomina, tetapi jenis-jenis dan faktor yang memengaruhinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan identifikasi masalah yaitu.

1. Terdapat berbagai latar yang memengaruhi penggunaan pronomina persona dalam *dorama*.
2. Penggunaan pronomina persona pertama, kedua, ketiga dan kalimat yang digunakan oleh masing-masing tokoh pada *dorama* disesuaikan oleh situasi tuturan.
3. Terdapat beberapa jenis pronomina persona yang digunakan dalam *dorama*.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka rumusan masalah yang ditemui yaitu.

1. Apa saja jenis-jenis pronomina persona di *dorama Majisuka Gakuen* Season 1?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi penggunaan pronomina persona dalam *dorama Majisuka Gakuen* Season 1 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh dalam rencana penelitian tersebut yaitu.

1. Untuk mengklasifikasi jenis-jenis pronomina persona bahasa Jepang di dalam *dorama Majisuka Gakuen* Season 1.
2. Untuk menganalisis faktor yang memengaruhi pronomina persona bahasa Jepang di dalam *dorama Majisuka Gakuen* Season 1.

1.5 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah maka perlu dibuat batasan permasalahannya agar tidak meluas. Penelitian ini hanya menganalisis jenis-jenis dan faktor-faktor yang memengaruhi pada *dorama Majisuka Gakuen Season 1*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui jenis-jenis dan penggunaan pronomina persona dalam bahasa Jepang. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dan bagi peneliti bisa mengembangkan penelitian dalam bidang linguistik.

